

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, UKURAN KAP,
LABA RUGI, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN
TERADAP *AUDIT REPORT LAG*
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

MITA NURMALA HERNANDANG MAYANA

B200 130 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, UKURAN KAP,
LABA RUGI DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MITA NURMALA HERNANDANG MAYANA

B 200 130 011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Fatchan Achyani, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, UKURAN KAP, LABA RUGI DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013-2015)

Oleh :

MITA NURMALA HERNANDANG MAYANA

B 200 130 011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 07 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Fatchan Achyani, S.E, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Mochammad Abdul Aris, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Fauzan, S.E, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Irfano, S.E, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 April 2017

Penulis



MITA NURMALA HERNANDANG MAYANA

B 200 130 011

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, UKURAN KAP,
LABA RUGI, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2015)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, solvabilitas, ukuran KAP, laba rugi, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 93 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (2) variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (3) variabel ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit report lag* (4) variabel laba rugi tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (5) kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Audit Report Lag*.

Abstract

This study aimed to examine the effect of audit opinion, solvability, size of public accountant, profit/loss, and complexity of operations of the company to the audit report lag. The research population is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in period 2013-2015. Purposive sampling method is used to sampling population. The number of samples taken was 93 companies. Analysis of data using multiple linier regression analysis. The result of the research show that (1) variable audit opinion used negative effects to audit report lag (2) variable solvability used not effect the audit report lag (3) variable size of public accountant used positive effects to audit report lag (4) variable profit/loss not effect the audit report lag (5) variable complexity of operations of the company used not effect the audit report lag.

Keyword: *audit opinion, solvability, size of public accountant, profit/loss, and complexity of operations of the company, Audit Report Lag*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal dan perusahaan dalam bidang industri yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Banyaknya perusahaan yang *go public*

membuat semakin banyaknya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut haruslah memberikan manfaat bagi penggunanya. Menurut SFAC No.2 tentang karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik kualitas yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas. Relevansi informasi keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatanwaktuan (*timeliness*) laporan keuangan tersebut disajikan. Setiap perusahaan *go public* diwajibkan menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebelumnya adalah Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*. Seiring dengan pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, semakin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor. Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012:4) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan. Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut juga harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi para pemakainya, yaitu *relevance*, *reliable*, *comparability* dan *consistency* (Iskandar dan Trisnawati, 2010 dalam Togasima dan Christiawan, 2014).

Menurut Ashton *et al* (1987) dalam Ariyani dan Budiarta (2014) berpendapat bahwa *audit report lag* yaitu jarak antara penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Menurut Putri dan Suryono (2015) apabila *Audit Report Lag* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan. *Audit Report Lag* menunjukkan rentang penyelesaian audit dengan tujuan menyeluruh dari laporan audit keuangan yaitu menyatakan pendapat akan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada umum tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap *audit report lag* telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh opini audit, solvabilitas, ukuran KAP, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

2.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2015 melalui akses langsung dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

2.3 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 *Audit Report Lag*

Variabel dependen penelitian ini adalah *audit report lag* yang diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

2.3.2 *Opini Audit*

Opini audit adalah pendapat auditor dalam menilai laporan keuangan perusahaan disajikan wajar atau tidak. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Pendapat auditor diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian diberi *dummy* 1 dan pendapat selain wajar tanpa pengecualian diberi *dummy* 0.

2.3.3 *Solvabilitas*

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

$$SOLV = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2.4 Ukuran KAP

Ukuran KAP disebut besar jika merupakan KAP *big 4*, dianggap kecil jika selain *big 4*. KAP *big 4* meliputi Ernst & Young (Purwantono, Sarwoko, Sandjaja dan Purwantono, Suherman & Surya), Deloitte (Osman Bing Satrio), KPMG Internasional (Siddharta, dan Widjaja), Price Waterhouse Cooper (Haryanto Saari & Rekan dan Tanudiredja, Wibisana & Rekan). Ukuran KAP merupakan variabel *dummy* sesuai Aryati dan Lindasari (2007) dalam Juanita dan Satwiko (2012), dimana kode 1 untuk KAP *big 4* dan 0 untuk KAP selain *big 4*.

2.5 Laba/Rugi Perusahaan

Variabel Laba/Rugi Perusahaan perusahaan diukur dengan menggunakan *dummy* yaitu untuk perusahaan yang mengalami laba diberi nilai *dummy* 1 dan perusahaan yang mengalami rugi diberi nilai *dummy* 0.

2.6 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Kompleksitas operasi perusahaan dalam penelitian ini ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan. Pengukurannya menggunakan variabel *dummy*. Di mana kategori 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Terdapat 93 perusahaan manufaktur selama tahun 2013-2015 yang menjadi sampel data yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai *audit report lag* adalah antara 49 hari hingga 115 hari dengan rata-rata sebesar 49,9032 hari dan standar deviasi sebesar 14,15371. Opini Audit mempunyai rentang nilai antara 0,00 sampai 1,00 dengan nilai rata-rata 0,0968 dan standar deviasi sebesar 0,29725. Solvabilitas merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva. Rata-rata nilai solvabilitas sebesar 0,4112 dengan kisaran antara 0,04 sampai 0,86 dengan standar deviasi sebesar 0,21585. Ukuran KAP mempunyai rentang nilai antara 0,00 sampai 1,00

dengan nilai rata-rata sebesar 0,4624 dan standar deviasi sebesar 0,50128. Laba rugi perusahaan mempunyai rentang nilai antara 0,00 sampai 1,00 dengan nilai rata-rata 0,7634 dan standar deviasi sebesar 0,42727. Kompleksitas Operasi Perusahaan mempunyai rentang nilai antara 0,00 sampai 1,00 dengan nilai rata-rata 0,5806 dan standar deviasi sebesar 0,49613.

3.2 Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov Z* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,181, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

3.3 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga. Hal ini terlihat dari $P > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5 Uji Autokorelasi

Nilai DW hasil regresi adalah sebesar 2,130 yang berarti lebih besar dari nilai batas bawah (1,778), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil regresi tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

3.6 Hasil Uji Hipotesis

3.6.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F pada tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 2,869 dengan angka signifikan $0,019 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen opini audit, solvabilitas, ukuran KAP, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen *audit report lag*.

Hasil Uji Linier Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Linier Berganda

	B	t	Sig (P-Value)
Konstanta	54,023	11,631	0,000
Opini Audit	-11,116	-2,245	0,027
Solvabilitas	-8,324	-1,207	0,231
Ukuran KAP	6,230	2,142	0,035
Laba Rugi	-0,086	-0,025	0,980
Kompleksitas Operasi Perusahaan	-4,196	-1,346	0,182
	F hitung = 2,869	P (value) = 0,05	
<i>Adjusted R</i> ² = 0,092	Sig = 0,019		

Sumber: data yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ARL} = 54,023 - 11,116 \text{ OA} - 8,324 \text{ SOL} + 6,230 \text{ UKP} - 0,086 \text{ LR} - 4,196 \text{ KOM} + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas menunjukkan besarnya adjusted R^2 adalah 0,092. Hal ini berarti bahwa 9,2% variabel dependen yaitu *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu opini audit, solvabilitas, ukuran KAP, laba rugi dan kompleksitas perasi perusahaan. Sedangkan 90,08% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.7 Pengaruh Opini Audit (OA) terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Opini Audit (OA) dalam pengujian hipotesis pertama diperoleh t_{hitung} sebesar -2,245 pada tingkat signifikan 0,027 atau kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa opini audit (OA) berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian hipotesis satu diterima (**H1 diterima**). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat

hubungan antara variabel Opini Audit (OA) terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014), serta Kartika (2011) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

3.8 Pengaruh Solvabilitas (SOL) terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Solvabilitas (SOL) dalam pengujian hipotesis kedua diperoleh t_{hitung} sebesar -1,207 pada tingkat signifikansi 0,231 atau lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak (**H2 ditolak**). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel Solvabilitas (SOL) terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014), Juanita dan Satwiko (2012) serta Togasima dan Christiawan (2014) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

3.9 Pengaruh Ukuran KAP (UKP) terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Ukuran KAP (UKP) dalam pengujian hipotesis ketiga diperoleh t_{hitung} sebesar 2,142 pada tingkat signifikansi 0,4710,035 atau kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Ukuran KAP (UKP) berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima (**H3 diterima**). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel Ukuran KAP (UKP) terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*.

3.10 Pengaruh Laba Rugi (LR) terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Laba Rugi (LR) dalam pengujian hipotesis keempat diperoleh t_{hitung} sebesar -0,025 pada tingkat signifikansi 0,980 atau lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Laba Rugi (LR) tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak (**H4 ditolak**). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel Laba Rugi (LR) terhadap *Audit Report*

Lag. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Kartika (2011) yang menemukan bahwa laba rugi tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

3.11 Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOM) terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOM) dalam pengujian hipotesis kelima diperoleh t_{hitung} sebesar -1,346 pada tingkat signifikansi 0,182 atau lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOM) tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian hipotesis kelima ditolak (**H5 ditolak**). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOM) terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menemukan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Opini Audit (OA) berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Variabel Solvabilitas (SOL) tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Variabel Ukuran KAP (UKP) berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Variabel Laba Rugi (LR) tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOM) tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu dipertimbangkan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu: (1) Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, (2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan mengenai *audit report lag* dan faktor-faktornya oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (1) Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tahun yang diteliti hanya 3 tahun saja (2013 - 2015), (2) Penelitian ini terbatas pada variabel Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, Laba Rugi dan Kompleksitas Operasi Perusahaan dalam mempengaruhi *Audit Report Lag*, (3) Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yaitu hanya 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Saran dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagi perusahaan diharapkan adanya kerjasama yang baik dengan auditor yang memberikan informasi dalam laporan keuangan perusahaan yang diaudit, sehingga jangka waktu dalam penyelesaian audit lebih cepat selesai, (2) Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya mencari referensi baru untuk mendapatkan laporan keuangan lebih lengkap lagi, sehingga dapat memperkecil kemungkinan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini, (3) Bagi peneliti yang selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel agar dimungkinkan hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*". ISSN: 2301-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 217-230.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Totok Budi Santoso. 2004. *Auditing 2*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. 2012. "*Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag*". Vol. 2. No. 1 (2012).
- Kartika, Andi. 2011. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Hal: 152 - 171 Vol. 3, No. 2 ISSN :1979-4878.
- Mulyadi.2002."Auditing Edisi 6". Jakarta: Salemba Empat
- Puspatama, Amanda."Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012". Skripsi Fakultas Ekonoi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Putri, Aprilliani Issana dan Bambang Suryono. 2015."Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 4. No. 9 (2015).
- Saputri, Oviek Dewi. 2012."Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusaha-perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009)". Skripsi Fakultas Ekooi Universitas Diponegoro.
- Sari, Hesti Candra. 2011."Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit (Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indnesia Tahun 2008-2009)". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni luh Sari Widhiyani. 2014."Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Laba-Rugi pada Audit Report Lag". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1 (2014): 392-409.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayaan Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPFE